

# PROSIDING

## Seminar Nasional & Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan

“Penguatan Sistem Uji Kompetensi  
dalam Meningkatkan Kualitas Profesi Tenaga Kesehatan  
untuk Memperkuat Daya Saing Bangsa di Era Global”



**LPUK - NAKES & UNPAD**

ISBN No : 978-602-14422-7-2



9 - 10 Februari 2017  
Gedung Rumah Sakit Pendidikan  
Universitas Padjadjaran  
Jl. Eijkman No. 38, Bandung

PROSIDING

Seminar Nasional & Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan

**“PENGUATAN SISTEM UJI KOMPETENSI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PROFESI TENAGA KESEHATAN  
UNTUK MEMPERKUAT DAYA SAING BANGSA DI ERA GLOBAL”**

Diselenggarakan oleh:

**LPUK – NAKES & UNPAD**

**Kamis – Jumat, 9 – 10 Februari 2017**

**Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Padjadjaran**

**Jl. Eikman No. 38 Bandung**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>Susunan Kepanitiaan</b>	iii
<b>Susunan Acara Kegiatan</b>	vi
<b>Sambutan Ketua Pelaksana</b>	viii
<b>Materi</b>	1
Pengembangan Soal Uji Kompetensi Untuk Keterampilan Klinik Dalam Bentuk OSCE	1
Penetapan Kelulusan Dengan Metode ANGOFF Dan EBEL	2
Pengembangan Uji Kompetensi Untuk Penilaian Sikap	4
<b>Presentasi Paper</b>	5
Aplikasi Kurikulum Terintegrasi pada Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan: perlukah dipertahankan?	5
Efektifitas Strategi Pembelajaran Murder Terhadap Hasil Belajar ASKEB I Mahasiswa Kebidanan Di STIKIM	11
Hubungan Metode Pembelajaran, Gaya Belajar Hasil Belajar Metodologi Penelitian Mahasiswa Div Kebidanan Stikim 2011-2012	35
<i>SMALL GRUP DISCUSSION</i> Berbasis Jejaring Sosial: Metode Pembelajaran Alternatif Bagi Mahasiswa Profesi Ners Stase Keperawatan Komunitas	61
Pemanfaatan Hasil Uji Kompetensi Nasional Perawat Dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	72
Identifikasi Kelulusan Ukni Berdasarkan Hasil <i>Try Out</i> Di Stikes Rajawali bandung tahun 2016	83
Analisis Hasil Try Out Uji Kompetensi Ners Berbasis PDCA Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember	91
Core Competencies On Care Of The Dying, Dead And Bereaved For Undergraduate Nursing Students: A Scoping Review	106
Penjaminan Mutu Internal Lulusan PSPA STFB Melalui CBT & OSCPE	132
<i>Comprehensive Computer Based Testing</i> Sebagai Prediksi Kelulusan Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia	133
Kepuasan Ibu Sebagai Evaluasi Kompetensi Asuhan Balita Mahasiswa Prodi D.Iv Kebidanan Melalui Keluarga Asuh Di Desa Cipacing Dan Cikeruh 2016	134
Peningkatan Kompetensi Penjahitan Luka Perineum Menggunakan Low Cost Model Berbahan Kain Flannel Bagi Mahasiswa Kebidanan	135
Peran Matrikulasi Dalam Peningkatan Kemampuan Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung	136
Nilai <i>Try Out</i> Sebagai Faktor Prediktor Hasil Uji Kompetensi Nasional Lulusan Ners Stikes Rajawali Bandung	137

Analisis Hasil Uji Kompetensi Nasional Sebagai Bahan Perbaikan Proses Pembelajaran Pada Program Ners, Diploma Iii Keperawatan Dan Diploma III Kebidanan	138
Faktor-Faktor Prediksi Keberhasilan Uji Kompetensi Nasional	140
Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Profesi Dokter Dan Nilai Ujian Komprehensif Dengan Kelulusan <i>Firstaker</i> Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD)	141
Pengaruh Karakteristik Penguji Terhadap Derajat Kesesuaian Antar Penguji Osce Di Prodi D3 Kebidanan Fk.Unpad	142
Hubungan Hasil Belajar Antara Keterampilan Laboratorium Dengan Keterampilan Klinik Blok <i>Intra Natal Care</i> (Inc) Prodi D.IV Kebidanan FK.UNPAD 2017	143
Uji Kompetensi Perawat Dan Asas Kewenangan Perawat D.III Dan S.1/Ners Dalam Melaksanakan Asuhan keperawatan	144
Clinical Reasoning In Third-Year Medical Students' OSCE	145
Profil Kesiapan Dokter Muda Dalam Osce Komprehensif Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia	146
Model Pembimbingan Ukmppd Integratif Fk Unisba Tahun 2016	147
Analisis Kualitas Soal Berbasis <i>Vignette</i> Di Pendidikan Tinggi Keperawatan Di Kota Pekanbaru	148

**SUSUNAN KEPANITIAAN SEMINAR NASIONAL  
UJI KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN**

1. Pelindung : Rektor Universitas Padjadjaran
2. Penasehat : LPUK  
Ketua AIP dan Anggota LPUK-Nakes
3. Pengarah :  
Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D (Dekan Fak. Keperawatan)  
Dr. Yoni Fuadah Syukriani, dr. M.Si. Sp. F. DFM (Dekan Fak. Kedokteran)  
Dr. Nina Djustiana, drg., M.Kes (Dekan Fak. Kedokteran Gigi)  
Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt (Dekan Fak. Farmasi)
4. Penanggungjawab :  
Prof. Dr. Budi Setiabudiawan, dr., Sp.A-K., M.Kes (Direktur Pendidikan)  
Prof. Dr. Dany Hilmanto, dr.Sp.A (K) (Wadek I FK)  
Prof. Dr. drg. Achmad Syawqie, M.Kes (Wadek I FKG)  
Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt (Wadek I Fak. Farmasi)  
Dr. Yanti Hermayanti, S.Kp., M.Nm (Wadek I Fak.Keperawatan)
5. Ketua Panitia : Ermiami, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (Fak. Keperawatan)
6. Bendahara : Titin Sutini, S.Kep., Ners., M.Kep. (Fak. Keperawatan)
7. Sekretaris : Etika Emaliyawati, S.Kep., Ners., M,Kep (Fak. Keperawatan)  
Ryan Hara Permana, S.Kep.,Ners., MN (Fak. Keperawatan)
8. Sie Ilmiah  
Mohammad Ghozali, M.Bio.,Med (Fak. Kedokteran)  
dr. Sari Puspa Dewi., M.Ked (Fak. Kedokteran)  
dr. Dwi Agustian, MPH, Ph.D (Fak. Kedokteran)  
Dr. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt. (Fak. Farmasi)  
Urip Rahayu, S.Kp., M.Kep. (Fak. Keperawatan)  
Muchtaridi, Ph.D., Apt (Fak. Farmasi)  
drg. Emma Rahmawati, M.Kes. (Fak. Kedokteran Gigi)  
Dr. Raden Tina Dewi J, dr.SpOG (Fak. Kedokteran/Kebidanan)  
Neti Juniarti, Ph.D (Fak. Keperawatan)  
Drg. Ayu Trisna HAYati, Sp.KG. (Fak. Kedokteran Gigi)  
Siti Nurhasanah, S.Kep., Ners., M.Kep (Fak. Keperawatan)  
Lina Anisa, S.Kep., Ners (Fak. Keperawatan)

9. Sie Acara :  
 Anita Setyawati, S.Kep., Ners., M.Kep (Fak. Keperawatan)  
 Yussy Kurnia Herliani, MNS (Fak. Keperawatan)  
 dr. Yuni Susanti Pratiwi, M.Kes., AIFO (Fak. Kedokteran)  
 dr. Afiat Berbudi., M.Kes (Fak. Kedokteran)  
 Dr. Risti Saptarini Primarti, drg., Sp. KGA (Fak. Kedokteran Gigi)  
 Dika Pramita, D., M. Farm., Apt. (Fak. Farmasi)  
 Rani Nurparidah., SST, MKM (Prodi Kebidanan)  
 dr. Afiat Berbudi., M.Kes (Fak. Kedokteran)  
 Ayu Prawesti, M.Kep (Fak. Keperawatan)  
 Neneng Martini, SST., M.Keb (Fak. Kedokteran/Kebidanan)  
 Riezka Wanda Noviana, S.Kep., Ners. (Fak. Keperawatan)
10. Sie Publikasi, Promosi, Dekorasi, Dokumentasi:  
 Dwijayanti Mei Ana Dewi, S.Kep., Ners (Fak. Keperawatan)  
 Ribka Esterina Simbolon, S.Kep., Ners (Fak. Keperawatan)  
 Yayat (Fak. Keperawatan)  
 Saeful (Fak. Keperawatan)  
 LPUK
11. Sie Dana usaha :  
 Yulherina LPUK Nakes  
 Dra. Sri Astuti., M.Kes (Fak. Kedokteran/Kebidanan)
12. Sie Kesekretariatan :  
 Sri Hendrawati, S.Kep., Ners., M.Kep. (Fak. Keperawatan)  
 Nenden Nur Asriyani Maryam, S.Kep., Ners., MSN (Fak. Keperawatan)  
 Wiwi Mintarsih, SAP (Fak. Keperawatan)  
 Habsyah Saparidah Agustina, S.Kep., Ners (Fak. Keperawatan)  
 Siti Ulfah Rifa'atul Fitri, S.Kep. Ners., MNS (Fak. Keperawatan)  
 Sifa Fauziah, S.Kep., Ners (Fak. Keperawatan)  
 Novita Kamaruddin, SE. Ak (Fak. Keperawatan)  
 LPUK
13. Perlengkapan dan Sarana :  
 Wawan Setiawan (Fak. Keperawatan)  
 Adelse Prima Mulya, S.Kep., Ners., M.Kep. (Fak. Keperawatan)  
 Dana (Fak. Keperawatan)  
 Maman (Fak. Keperawatan)  
 Dodi Kurniadi (Fak. Keperawatan)  
 Bahrijal (Fak. Keperawatan)
14. Konsumsi :  
 Aam Amaliyah (Fak. Keperawatan)  
 Dwi Wulan Suci, Amd (Fak. Keperawatan)  
 Diana Daniawaty, S.Sos (Fak. Keperawatan)

## SUSUNAN ACARA

Kamis, 9 Februari 2016

WAKTU	AGENDA
07.30 - 08.30	Registrasi Peserta
08.30-08.35	Pembukaan oleh MC
08.35-08.45	Art performance
08.45-08.50	Menyanyikan lagu Indonesia raya
08.50-09.00	Sambutan ketua
09.00-09.10	Pembukaan Acara oleh Rektor Universitas Padjadjaran
09.10-09.40	Pembicara Kunci : Kemenristek Dikti “Uji Kompetensi tenaga kesehatan sebagai upaya memperkuat daya saing bangsa era global” Disampaikan oleh : Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.
09.45-10.15	Materi I: Kemenristek Dikti “Kompetensi tenaga kesehatan terhadap kualitas pembelajaran dan penguatan institusi pendidikan” Disampaikan oleh : Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si.
10.15-10.45	Materi II: Kemenkes: drg. Usman Sumantri, M.Sc. (Kapusdik) Dampak Uji Kompetensi Nasional terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Penguatan Sistem Kesehatan Nasional (Kemenkes)
10.45- 11.00	Tanya Jawab
11.00-11.30	Materi III: Rektor UNPAD: Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr. “Uji kompetensi nasional sebagai upaya mewujudkan pendidikan transformatif bagi pembangunan kesehatan berkelanjutan”
11.30-12.00	Materi IV: LPUK NAKES: Riyani Wikaningrum, dr., DMM, M.Sc. (Ketua LPUK-Nakes) Pengembangan uji kompetensi nasional tenaga kesehatan dalam menjaga mutu lulusan tenaga kesehatan Indonesia.(LPUK)
12.00-12.15	Tanya jawab
12.15-13.15	ISHOMA
13.15-13.45	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang kedokteran: Yoyo Suhoyo (UGM)
13.45-14.15	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang Keperawatan (Ners): M. Hadi (Ketua AIPNI)
14.15-14.45	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang Keperawatan (Diploma III): Yupi Supartini (Ketua AIPViKI)
14.45-15.15	Konsumsi mengawal coffeebreak
15.15-15.45	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang Kebidanan: Yetty L. Irawan
15.45-16.15	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang Apoteker: Nurul Falah (Ketua IAI)
16.15-16.45	Praktik baik dan Evaluasi hasil uji kompetensi bidang Kesehatan Masyarakat: Fajar Ariyanti

Jumat, 10 Februari 2016

WAKTU	AGENDA				
07.30-08.00	REGISTRASI PESERTA				
08.00-08.30	Oral presentasi di 5 ruangan workshop				
08.30-11.30	Workshop I: Pengembangan soal uji kompetensi untuk keterampilan klinik dalam bentuk OSCE	Workshop II: Pengembangan soal uji kompetensi untuk penilaian pengetahuan	Workshop III: Pengembangan uji kompetensi untuk penilaian sikap	Workshop IV: Penetapan kelulusan dengan metode Angoff dan Ebel	Workshop V: Analisis soal dengan Classical Test Theory. Pameran kegiatan ujian dan alat peraga pendidikan tenaga kesehatan
Narasumber : Yoyo Suhoyo (UGM) <b>Moderator: Urip Rahayu, S.Kp., M.Kep</b>	Narasumber : Moh. Ghozali (UNPAD) <b>Moderator: Dr. Raden Tina Dewi, dr., Sp. OG</b>	Narasumber : Ardi Findyartin (UI) <b>Moderator: Etika Emaliyawati, S.Kep., Ners., M.Kep</b>	Narasumber : Beta Ahlam Gizela (UGM) <b>Moderator: Ermianti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat )</b>	Narasumber : Dwi Agustian (UNPAD) <b>Moderator: Achdiyani (FK)</b>	
11.30-13.30	ISHOMA				
13.30-14.00	Oral presentasi di 5 ruangan workshop				
14.00-17.00	Workshop VI: Pemanfaatan IT dalam pengolahan bank soal	Workshop VII : Pemanfaatan hasil uji kompetensi sebagai penjaminan mutu pendidikan	Workshop VIII : Prinsip Penanganan peserta yang tidak lulus	Workshop IX : Pengembangan TUK CBT Ukom Perawat	
Narasumber : (Yulherina (LPUK-Nakes) <b>Moderator: Ryan Hara Permana S.Kep., Ners MN</b>	Narasumber : Yuni Susanti (Unpad) <b>Moderator: drg Emma Rahmawati., M.Kes</b>	Narasumber : Sarwo Bekti (UB) <b>Moderator: Dr. Sri Adi Sumiwi MS., Apt)</b>	Narasumber Tim AIPNI <b>Moderator: Ai Mardhiyah S.Kp., M.Kes</b>		
17.00-17.15	Penutupan				

## KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA



Yang Terhormat, Menteri Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Yang Terhormat, Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Yang Terhormat, Rektor Universitas Padjadjaran,

Yang Terhormat, Para Dekan di lingkungan Universitas Padjadjaran

Yang Terhormat, Para Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan dan Organisasi Profesi Kesehatan

Yang Terhormat, Ketua dan anggota LPUK Nakes

Yang Terhormat Para Pembicara Seminar dan Workshop

Yang Terhormat Para Peserta Seminar Dan Workshop

Serta rekan-rekan panitia yang saya banggakan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kita dapat berkumpul di Auditorium Rumah Sakit Pendidikan Universitas Padjadjaran ini dalam keadaan sehat walafiat dalam rangka kegiatan Seminar Nasional dan Lokakarya uji Kompetensi Tenaga Kesehatan dengan tema **“Penguatan Sistem Uji Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Profesi Tenaga Kesehatan Untuk Memperkuat Daya Saing Bangsa Di Era Global”**. Shalawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Hadirin yang saya hormati,

Saya ucapkan selamat datang pada acara Seminar Nasional dan Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan. Uji Kompetensi merupakan suatu instrumen untuk memastikan kualitas lulusan tenaga kesehatan telah memenuhi standar kompetensi. Tujuan awalnya diselenggarakan uji kompetensi ini selain sebagai peningkatan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat, juga sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilalui oleh mahasiswa. Uji

# ANALISIS HASIL TRY OUT UJI KOMPETENSI NERS BERBASIS PDCA DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER

**Dodi Wijaya<sup>1</sup>, Lantin Sulistyorini<sup>2</sup>, Wantiyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Jember  
Email : dodi.wijaya@unej.ac.id

## Abstrak

Mahasiswa Keperawatan pada akhir proses pendidikan harus mengikuti Uji Kompetensi Nasional sesuai dengan amanat UU 38 Tahun 2014 pasal 16. Mahasiswa Keperawatan sebelum mengikuti Uji Kompetensi Nasional akan mengikuti Try out Uji Kompetensi Ners. Try out dilaksanakan sebagai alat bagi institusi penyelenggara pendidikan keperawatan melakukan penjaminan mutu terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan keperawatan, namun terkadang penjaminan mutu terhadap luaran pendidikan kurang optimal dilaksanakan oleh karena itu proses PDCA (Plan- Do- Check- Action) perlu diterapkan untuk menjamin luaran yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners dengan pendekatan PDCA. Penelitian ini berjenis deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*, Sampel berjumlah 160 peserta try out nasional Uji Kompetensi Ners PSIK Universitas Jember periode ke-7 sampai dengan ke-11 dengan menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpul data menggunakan data primer hasil try out nasional Uji Kompetensi Ners dari AIPNI dan lembar observasi keterlibatan dosen dalam membimbing try out Uji Kompetensi Ners. Analisis menggunakan uji T *Independen* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ). Rata- rata nilai hasil try out nasional Uji Kompetensi Ners PSIK Universitas Jember periode ke-7 sampai dengan ke-11 yaitu 54,56. Mayoritas (100%) dosen memiliki keterlibatan dalam pengendalian mutu hasil try out melalui bimbingan soal uji kompetensi Ners. Analisis statistik didapatkan  $p = 0,000$ . Ada hubungan yang signifikan keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners dengan pendekatan PDCA. Temuan ini penulis merekomendasikan kepada Ketua, Sekretaris I bidang Akademik, dan Dosen PSIK Universitas Jember, agar pengendalian mutu proses pembimbingan try out Uji Kompetensi Ners berbasis PDCA dapat diterapkan demi peningkatan hasil pencapaian kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia.

Kata Kunci : Try out, Uji Kompetensi Ners, PDCA

# **ANALYSIS ON THE RESULT OF PDCA-BASED NERS COMPETENCY TRY-OUT TEST AT THE SCHOOL OF NURSING, UNIVERSITY OF JEMBER**

## **Abstract**

All nursing students are obliged to take National Competency Test as mandated by Act number 38, 2014 article 16. This test is taken at the end of their learning process. Nursing students are subject to take the Ners competency try-out test before attending National Competency Test. The try-out test is conducted as the means for the respective Nursing Department to provide quality assurance regarding the nursing education they conduct. However, the quality assurance of the output of the nursing education is given less-optimum attention. Therefore, the PDCA (Plan-Do-Check-Action) process is urgently needed so as to assure the expected output fulfilled. The objective of this research is to analyze the correlation of the lecturer's involvement in the quality control and the result of the Ners try-out test by using PDCA approach. This research is designed as a descriptive-analytical one, by employing *cross-sectional approach*. As many as 160 test-takers of the Ners try-out test conducted at School of Nursing, University of Jember, covering the 7<sup>th</sup> to 11<sup>th</sup> period, are taken as the sample of this research by employing total sampling technique. The data collection instruments include primary data of the Ners try-out test conducted by AIPNI and the observation sheet of lecturer's involvement in conducting mentoring session of the Ners try-out test. The analysis of this research employs T Independen test with the reliability of 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ). The mean of the Ners try-out test conducted at School of Nursing, University of Jember, covering the 7<sup>th</sup> to 11<sup>th</sup> period is 54,56. Majority (100%) of the lecturers show involvement in the quality control attempt by conducting mentoring session of the Ners try-out test. The statistical analysis reveals that  $p = 0,000$ . This translates as there is a significant correlation between the lecturer's involvement in the quality control attempt and the result of the Ners try-out test by using PDCA approach. This finding allows the researcher to recommend that the Head of School of Nursing, University of Jember and The Academic Affair Secretary, as well as the entire lecturers of the School of Nursing, University of Jember implement the quality control on the mentoring session of the PDCA-based Ners try-out test in order to improve the passing grade achievement on the Indonesia Ners Competency Test, respectively.

Keywords: Try-Out test, Ners Competency test, PDCA

## **Pendahuluan**

Pendidikan tinggi bidang kesehatan dalam upaya menjamin mutu pendidikan tinggi dan sesuai dengan amanah UU No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bidang kesehatan, yang salah satu kebijakan utamanya adalah penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional (Ristek dikti, 2016). Pendidikan tinggi keperawatan salah satu penyelenggara

pendidikan di bidang kesehatan telah menyelenggarakan uji kompetensi secara nasional yang dikenal dengan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI). UKNI adalah ujian yang dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan profesi Ners. Sesuai dengan UU 38 tahun 2014 pasal 16 ayat 3 menyebutkan tujuan uji kompetensi dilaksanakan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kinerja yang dalam hal ini adalah kompetensi Ners generalis. UKNI diharapkan dapat mengurangi perbedaan kualitas lulusan Ners di Indonesia. UKNI merupakan bagian dari upaya standardisasi registrasi dan izin praktik bagi Ners generalis yang akan memberikan pelayanan kesehatan di Indonesia.

UKNI dari segi tantangan global diharapkan mampu menyaring Ners generalis di Indonesia yang kompeten untuk memberikan pelayanan keperawatan/kesehatan secara komprehensif kepada masyarakat, dengan prinsip utama keselamatan pasien. UKNI dari segi pendidikan diharapkan dapat mendorong perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran di tiap institusi pendidikan, dan menjadi dasar pembinaan mutu pendidikan bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab Kementerian (Ristek dikti, 2016). UKNI diselenggarakan setiap dua kali dalam setahun yang diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti bekerjasama dengan organisasi profesi (PPNI). Sebelum melaksanakan UKNI terlebih dahulu dilaksanakan try out UKNI secara nasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Try out uji kompetensi Ners dilaksanakan sebagai alat bagi institusi penyelenggara pendidikan keperawatan melakukan penjaminan mutu terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan keperawatan. Penjaminan mutu terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan keperawatan perlu dilakukan mengingat angka kelulusan UKNI masih fluktuatif. Data yang dihimpun dari AIPNI menyebutkan angka kelulusan UKNI periode Juni 2014 sebesar 57,81%, periode November 2014 sebesar 46,2%, periode Mei 2015 sebesar 45,5%, periode September 2015 sebesar 53,61%, dan periode April 2016 sebesar 42,31%. Angka tersebut menunjukkan tingkat kelulusan peserta UKNI masih tergolong 50%. Oleh karena itu pentingnya try out uji kompetensi Ners diikuti oleh institusi pendidikan keperawatan untuk dapat digunakan oleh institusi dan individu sebagai alat prediksi awal untuk menyusun strategi belajar dan pembimbingan kepada peserta didik agar lebih terarah dan spesifik. Try out uji kompetensi Ners juga dapat

digunakan sebagai penjaminan mutu terhadap evaluasi kekuatan dan kelemahan institusi pendidikan keperawatan dalam capaian kompetensi yang diharapkan dari peserta didik.

Penjaminan mutu pendidikan keperawatan oleh institusi penyelenggara pendidikan keperawatan perlu dilakukan sebagai upaya menjaga *public accountability* atau menjaga kepercayaan masyarakat akan lulusan perawat yang berkualitas dan kompeten terhadap tugas dan wewenangnya dalam memberikan layanan keperawatan/kesehatan. Penjaminan mutu pendidikan keperawatan dilakukan sebagai arah ide, konsep, dan mekanisme penjaminan mutu (internal) pendidikan tinggi keperawatan yang dikelola dapat terarah sesuai dengan visi misi setiap institusi penyelenggara pendidikan keperawatan. Penjaminan mutu pendidikan keperawatan seyogyanya dilakukan secara berkelanjutan. Penjaminan mutu berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan adanya komitmen setiap penyelenggara pendidikan keperawatan bahwa mutu lulusan harus ditingkatkan secara berkelanjutan. Hasil dari try out uji kompetensi Ners dapat dijadikan bahan bagi institusi penyelenggara pendidikan keperawatan melakukan penjaminan mutu berkelanjutan terhadap luaran pendidikan, namun pada kenyataannya penjaminan mutu luaran pendidikan kurang optimal dilaksanakan. Kondisi ini bisa disebabkan karena kurangnya kebijakan yang harus ditindaklanjuti dengan menyikapi hasil evaluasi mutu lulusan dan menyusun strategi yang fokus terhadap kualitas lulusan.

Penjaminan mutu (*quality assurance*) berkelanjutan pendidikan tinggi keperawatan dapat dilakukan melalui berbagai model manajemen kendali mutu. Salah satu manajemen yang dapat digunakan adalah model PDCA (*plan, do, check, action*) yang akan menghasilkan pengembangan mutu yang berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2003). PDCA merupakan proses berpikir sistematis dan struktural tentang sebuah akar permasalahan untuk dicarikan solusi sehingga dapat menjadi standarisasi baru untuk proses perbaikan berkelanjutan (Rangkayo, 2013). PDCA menganut empat langkah berulang dalam akronim Plan Do Check Act. PDCA yang baik adalah PDCA yang memiliki proses perencanaan dan tindak lanjut jelas dan stimulan, sedangkan PDCA yang benar adalah PDCA yang dilakukan proses evaluasi dan monitoring terhadap aktivitas dan kinerja yang dilakukan. Kaitan hasil try out UKNI dapat dijadikan evaluasi terhadap akar permasalahan keberhasilan capaian hasil UKNI dan dapat dicarikan solusi

yang tepat sebagai bentuk penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan keperawatan yang berkelanjutan.

Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Jember merupakan perguruan tinggi negeri (PTN) yang berada di kota Jember. Kabupaten Jember sendiri berada di Jawa Timur bagian timur. PSIK Universitas Jember, didirikan sejak tahun 2005, dalam perkembangannya, PSIK Universitas Jember saat ini menjadi sebuah program studi yang terakreditasi B. Memasuki usia ke-12 PSIK berdiri, tentunya telah banyak perubahan yang terjadi ditengah semakin kuatnya tekanan dan pengaruh globalisasi, perkembangan IPTEK, maupun perkembangan dunia keperawatan itu sendiri. Kondisi ini menuntut adanya penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga dapat menghasilkan output yang bermutu berdaya saing tinggi yang siap bersaing di tataran global, relevan dengan kebutuhan masyarakat terutama sektor pendidikan dan kesehatan. PSIK Universitas Jember turut memiliki peran dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional guna menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat, hal ini merupakan sebuah tantangan namun juga menjadi sebuah peluang, mengingat Kabupaten Jember dan Karisidenan Besuki, serta wilayah lainnya telah memiliki banyak sentral pelayanan kesehatan yang membutuhkan tenaga - tenaga kesehatan yang profesional guna mendukung pelayanan kesehatan/ keperawatan yang bermutu. Pelayanan keperawatan yang bermutu tentunya turut didukung oleh tenaga perawatan yang memiliki kompetensi keilmuan keperawatan professional, yang dilahirkan melalui serangkaian proses pendidikan yang bermutu tinggi.

Lulusan Ners PSIK Universitas Jember telah mengikuti UKNI, terhitung sejak periode Juni 2014 sampai dengan September 2016. Hasil UKNI lulusan Ners PSIK Universitas Jember periode Juni 2014 peserta lulus 100%, periode November 2014 peserta lulus 100%, periode Mei 2015 peserta lulus 98%, periode September 2015 peserta lulus 97%, periode April 2016 peserta lulus 97%, periode September 2016 peserta lulus 95%. Data ini menunjukkan tingkat kelulusan UKNI lulusan Ners PSIK Universitas Jember semakin menurun meskipun masih diatas 70% tingkat kelulusan yang diharapkan Borang Akreditasi Ners, namun hasil ini perlu menjadi bahan evaluasi terhadap penjaminan mutu luaran pendidikan keperawatan yang berkelanjutan. Evaluasi penjaminan mutu berkelanjutan dapat dilakukan dengan berbasis PDCA dimana titik pointnya adalah keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu hasil try out Uji

Kompetensi Ners melalui bimbingan intensif belajar mahasiswa menghadapi try out Uji Kompetensi Ners dan UKNI . Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners dengan pendekatan PDCA.

### Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu lulusan Ners PSIK Universitas Jember yang mengikuti try out Uji Kompetensi Ners ke-7 sampai dengan ke-11 (periode September 2014 sampai dengan periode Juli 2016). Sampel berjumlah 160 peserta try out nasional Uji Kompetensi Ners dari PSIK Universitas Jember. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpul data menggunakan data primer hasil try out nasional Uji Kompetensi Ners dari AIPNI dan lembar observasi keterlibatan dosen dalam membimbing try out Uji Kompetensi Ners. Analisis statistik menggunakan uji *T Independen* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ).

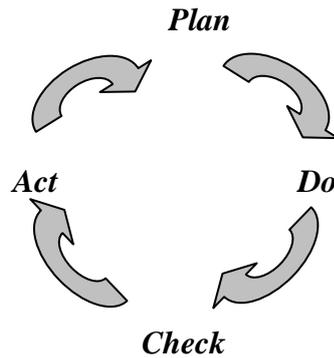
### Hasil Penelitian

Penjaminan mutu luaran pendidikan keperawatan yang berkelanjutan terhadap hasil try out Uji Kompetensi Ners berbasis PDCA dengan langkah- langkah sebagai berikut :

Tabel 1. Langkah- langkah PDCA hasil try out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016

<i>Plan</i>	Rencanakan	1. Mengidentifikasi permasalahan 2. Menganalisis permasalahan 3. Membuat sasaran dan proses
<i>Do</i>	Kerjakan	1. Melakukan apa yang telah direncanakan 2. Mencoba potensi solusi yang mungkin
<i>Check</i>	Cek	1. Mengukur sejauh mana efektifitas solusi 2. Menganalisa kemungkinan dapat ditingkatkan perbaikan dalam berbagai cara
<i>Action</i>	Tindak Lanjuti	1. Menyusun rencana perbaikan 2. Menyusun rencana tindak lanjut

Tabel 1 menunjukkan langkah- langkah yang ditempuh dalam menganalisis hasil try out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember meliputi *Plan – Do – Check – Action*. Langkah- langkah tersebut tergambar dalam siklus kendali mutu berbasis PDCA sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus kendali mutu berbasis PDCA di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016

Gambar 1 menerangkan bahwa, penjaminan mutu hasil try out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember harus dilakukan secara terus-menerus agar dapat menghasilkan mutu lulusan yang diharapkan. Adapun siklus kendali mutu berbasis PDCA tersebut menuangkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil tahapan *Plan* dalam siklus PDCA di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016

<i>Plan</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemahaman Lulusan Ners PSIK Universitas Jember dalam menyelesaikan soal- soal Uji Kompetensi Ners</li> <li>2. Kurangnya pembimbingan dari dosen PSIK Universitas Jember dalam menyelesaikan soal- soal Uji Kompetensi Ners</li> <li>3. Sasaran 100% Lulusan Ners mencapai nilai try out Uji Kompetensi Ners diatas Nilai Batas Lulus (NBL)</li> <li>4. Lakukan try out Uji Kompetensi Ners dilingkungan PSIK Universitas Jember dalam waktu satu hari</li> <li>5. Lakukan pembahasan soal- soal try out Uji Kompetensi Ners dilingkungan PSIK Universitas Jember dalam waktu dua hari</li> <li>6. Lakukan sosialisasi aplikasi CBT dalam waktu satu hari dilaksanakan 2 minggu sebelum Uji Kompetensi Ners</li> </ol>
-------------	---

Tabel 3. Distribusi frekuensi tahapan *Do* (keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu hasil try out Uji Kompetensi Ners) di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016 (n= 19)

TO Ke-	Periode	Variable		Frequency	Percent
		Keterlibatan Dosen			
7	27 September 2014	Baik	19	100	
		Kurang	0	0	
8	2 Mei 2015	Baik	19	100	
		Kurang	0	0	
9	8 Agustus 2015	Baik	19	100	
		Kurang	0	0	

10	16 Januari 2016	Baik	19	100
		Kurang	0	0
11	30 Juli 2016	Baik	19	100
		Kurang	0	0

Hasil analisis univariat pada tabel 3 menunjukkan mayoritas keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu hasil try out Uji Kompetensi Ners tergolong baik. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah memiliki komitmen yang baik dalam menjamin mutu hasil try out Uji Kompetensi Ners. Komitmen yang baik dalam tahap ini menandakan adanya keinginan dari seluruh civitas akademika PSIK Universitas Jember bahwa hasil Uji Kompetensi Ners dapat lulus 100%.

Tabel 4. Rerata tahapan *Check* hasil try Out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016 (n= 160)

TO Ke-	Periode	Institusi	Kode Soal	Jumlah Peserta	Nilai Rerata	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
7	27 Sept 2014	PSIK UNEJ	9	13	53,2	4,5	60,0	46,7
		Data Statistik Nasional	9	2889	43,2	8,1	69,4	15,6
8	2 Mei 2015	PSIK UNEJ	1	19	54,3	5,0	61,7	43,9
		Data Statistik Nasional	1	1898	45,7	8,5	70,0	19,4
		PSIK UNEJ	2	20	53,0	4,1	61,7	45,6
		Data Statistik Nasional	2	1881	46,8	7,8	73,3	18,9
		PSIK UNEJ	3	20	54,0	4,9	62,2	45,6
		Data Statistik Nasional	3	1897	44,9	8,0	66,7	19,4
9	8 Agustus 2015	PSIK UNEJ	1	37	50,8	5,0	60,6	39,4
		Data Statistik Nasional	1	3096	43,2	7,6	63,3	15,6
10	16 Januari 2016	PSIK UNEJ	1	16	52,6	5,2	61,1	43,9
		Data Statistik Nasional	1	2325	45,1	7,2	66,7	21,7
		PSIK UNEJ	2	17	57,1	3,2	64,4	52,2
		Data Statistik Nasional	2	2332	46,2	8,9	71,1	16,1
11	30 Juli 2016	PSIK UNEJ	1	9	59,1	3,9	66,7	51,7
		Data Statistik Nasional	1	3221	48,4	8,6	71,7	14,4
		PSIK UNEJ	2	9	57,0	3,7	61,7	50,6
		Data Statistik Nasional	2	3258	49,1	8,7	72,2	17,2

Sumber : Data Primer Hasil Try Out UKNI ke-7 sampai dengan ke-11 PSIK Universitas Jember

Tabel 4 menjelaskan tentang Tahapan *Check* Hasil Try Out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember periode bulan September 2014 sampai dengan periode Juli 2016 menunjukkan bahwa 5 periode try out UKNI yang diikuti lulusan Ners PSIK Universitas Jember menunjukkan rata-rata nilai try out UKNI sebesar 54,56. Angka ini lebih tinggi 80% dibandingkan rata-rata hasil try out UKNI secara nasional. Rata-rata tertinggi yang diperoleh lulusan Ners PSIK Universitas Jember selama 5 periode, terletak pada periode try out UKNI ke-11 pada tanggal 30 Juli 2016 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,1 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata nasional sebesar 49,1. Tabel 4 menunjukkan pula bahwa hasil nilai tertinggi yang diperoleh lulusan Ners PSIK Universitas Jember dalam mengikuti try out UKNI belum tertinggi secara nasional.

Tabel 5. Analisis hubungan keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners dengan pendekatan PDCA pada bulan September 2014 s.d Juli 2016

Variabel	N	Mean	SD	SE	t	df	p value	OR 95% CI
Keterlibatan dosen dengan hasil try out UKNI	19	53,29	2,188	1,183	0,275	23,75	0,000	0,190 0,845

Hasil analisis tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners diantara 53,29 dengan SD 2,1888. Hasil analisis uji statistik disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners ( p value = 0,000, CI= 0,190; 0,845).

Tabel 6. Hasil tahapan *Action* dalam siklus PDCA di PSIK Universitas Jember pada bulan September 2014 s.d Juli 2016

<i>Action</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbanyak bank soal try out UKNI di lingkungan internal PSIK Universitas Jember</li> <li>2. Mengadakan item review soal-soal try out UKNI di lingkungan internal PSIK Universitas Jember</li> <li>3. Merubah proses pembimbingan soal-soal try out UKNI dengan model Cara Belajar Ners Aktif (CBNA) dengan pembimbingan yang lebih intensif.</li> <li>4. Menambah waktu pembahasan soal-soal try out UKNI di lingkungan internal PSIK Universitas Jember</li> </ol>
---------------	--

## **Pembahasan**

Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan. Perkembangan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan adalah penjaminan (*Assurance*) terhadap kualitas yang bertujuan antara lain membantu perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus dan berkesinambungan melalui praktek yang terbaik dan mau mengadakan inovasi (Saputra, 2011). Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi berdampak terhadap pengelolaan penyelenggaraan pendidikan. Di satu sisi kebijakan otonomi pendidikan sangat berpengaruh positif terhadap berkembangnya perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berbasis kepada kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dimasyarakat. Keragaman potensi sumberdaya pendidikan dimasing- masing perguruan tinggi menyebabkan mutu keluaran lulusan sangat bervariasi. Oleh karena itu, standarisasi mutu regional dan nasional merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam upaya penjaminan mutu berkelanjutan dan peningkatan mutu pendidikan (Moerdiyanto, 2010)

Upaya penjaminan mutu berkelanjutan dapat dilakukan dengan pendekatan PDCA (*Plan- Do- Check- Action*) yang merupakan suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas. Kaitan hasil try out Uji Kompetensi Ners dalam pendekatan PDCA yaitu cara yang digunakan untuk menggali kelemahan dan pemecahan masalah terkait keberhasilan mutu lulusan Ners dalam mengikuti Uji Kompetensi Ners. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil mayoritas (100%) dosen memiliki keterlibatan kategori baik dalam pengendalian mutu hasil try out Uji Kompetensi Ners. Hasil ini menunjukkan bahwa civitas akademika di PSIK Universitas Jember memiliki komitmen yang baik untuk menghantarkan lulusan Ners berhasil dalam Uji Kompetensi Ners melalui proses pembimbingan intensif try out Uji Kompetensi Ners. Komitmen yang baik dari civitas akademika PSIK Universitas Jember tentunya di dukung karena faktor iklim kerja yang kondusif, suasana akademisi yang mendukung, serta adanya dukungan pemangku kebijakan di internal PSIK Universitas Jember. Menurut Rangkyo (2013) menyebutkan bahwa komitmen yang baik dari seluruh komponen yang terlibat dalam PDCA merupakan langkah awal yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai apa yang direncanakan. Tahapan *Plan* dalam siklus ini merencanakan dosen terlibat dalam proses pembimbingan intensif

selama try out Uji Kompetensi Ners di internal PSIK Universitas Jember dengan harapan hasil try out Uji Kompetensi Ners nasional dan hasil Uji Kompetensi Ners dapat 100% lulus atau di atas nilai batas lulus. Hal ini berarti apa yang telah di *Plan*-kan sejalan dengan hasil yang diharapkan.

Tabel 4 menunjukkan hasil Try Out Uji Kompetensi Ners di PSIK Universitas Jember periode bulan September 2014 sampai dengan periode Juli 2016 (5 periode) yang diikuti lulusan Ners PSIK Universitas Jember mendapatkan hasil rata-rata nilai try out UKNI sebesar 54,56. Angka ini lebih tinggi 80% dibandingkan rata-rata hasil try out UKNI secara nasional, namun nilai tertinggi yang diperoleh lulusan Ners PSIK Universitas Jember dalam mengikuti try out UKNI belum tertinggi secara nasional. Hasil ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam tahanan *Check* sesuai dengan *Plan* yang telah disusun. Menurut Jufina (2012) perencanaan yang baik akan memberikan dampak output/ hasil yang baik pula. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan yang telah disusun dalam tahap *Plan* sudah dapat dikatakan berhasil baik. Hal ini sejalan dengan tabel 5 yang menunjukkan hasil statistik p value 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan dosen dalam penjaminan mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners. Keberhasilan dalam program ini tentunya tidak lepas dari manajemen penjaminan mutu dengan pendekatan PDCA. Hal ini perlu dilakukan agar penyelenggaraan pendidikan keperawatan dapat mengukur tingkat keberhasilan dan kualitas lulusan sesuai dengan indeks kinerja institusi yang telah disusun. Manajemen PDCA dilakukan sebagai upaya penjaminan mutu berkelanjutan sebuah intitusi pendidikan keperawatan.

Menurut Jufina (2012) menjelaskan bahwa siklus PDCA tidak hanya sekedar alat, namun merupakan sebuah konsep atau gambaran proses perbaikan yang berkelanjutan. Siklus PDCA dapat ditanamkan menjadi budaya organisasi suatu akademisi untuk menjamin keberlangsungan kualitas sebuah akademik. Hal terpenting dalam proses PDCA adalah pada langkah "*act*". Hal ini dikarenakan pada tahap ini merupakan tahap terakhir penyelesaian suatu masalah serta merupakan langkah awal dalam menemukan dan menyelesaikan masalah selanjutnya. Hal inilah yang menjadikan siklus PDCA sebagai suatu tindakan perbaikan yang berkelanjutan. Pelaksanaan implementasi PDCA menjadi wewenang dan tanggung jawab bagi seluruh civitas akademika dalam hal ini mengawal suksesnya peserta didik /lulusan Ners mengikuti Uji

Kompetensi Ners. Wewenang dan tanggung jawab tersebut bukan sekedar kumpulan semua aktivitas yang harus dijalankan namun tetap perlu diharmonisasikan atau diseimbangkan. Tujuan dari Siklus PDCA ini adalah untuk melakukan perbaikan di dalam penyelenggaraan pendidikan keperawatan secara terus menerus. Jangan sampai wewenang dan tanggungjawab ini terlalu berat untuk dijalankan atau tidak dapat dijalankan karena tidak sesuai dengan fungsinya.

### **Simpulan**

Analisis hasil try out Uji Kompetensi Ners berbasis PDCA di PSIK Universitas Jember menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki keterlibatan dalam pengendalian mutu dalam kategori baik. Hasil try out Uji Kompetensi Ners lulusan PSIK Universitas Jember selama 5 periode mendapatkan rata-rata 54,56. Uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan dosen dalam pengendalian mutu dengan hasil try out Uji Kompetensi Ners dengan pendekatan PDCA di PSIK Universitas Jember (  $p$  value = 0,000, CI= 0,190; 0,845). Hasil ini merekomendasikan merekomendasikan kepada Ketua, Sekretaris I bidang Akademik, dan Dosen PSIK Universitas Jember, agar pengendalian mutu proses pembimbingan try out Uji Kompetensi Ners berbasis PDCA dapat diterapkan demi peningkatan hasil pencapaian kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia.

Ucapan terima kasih kepada : Ketua PSIK Universitas Jember, Sekretaris I, Dosen PSIK Universitas Jember, Bagian Profesi Ners PSIK Universitas Jember dan Lulusan Ners Angkatan 11 sampai angkatan 15 PSIK Universitas Jember.

### **Daftar Pustaka**

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Jufina. (2012). *Implementasi PDCA dalam Continuous Improvement Perusahaan*. Diakses 10 Januari 2017 jam 15.45 WIB melalui <http://indosdm.com>
- Moerdiyanto. (2010), *Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Diakses 10 Januari 2017 jam 15.15 WIB melalui <http://indosdm.com>
- Rangkayo. (2013). *Memahami Konsep PDCA sebagai Model mencari Akar Masalah*. Diakses 12 Januari 2017 Jam 20.23 WIB melalui <http://www.adln.lib.unair.ac.id>

Ristek Dikti (2016). *Siaran Pres. No. 08/SP/HM/BKPP/IV/2016*. diakses 12 Januari 2017 jam 21.15 WIB melalui <http://ristekdikti.go.id/implementasi-uji-kompetensi-nasional-bidang-kesehatan-sebagai-langkah-konkrit-penjaminan-mutu-pendidikan-tinggi-kesehatan/>

Saputra S. (2011). *Penjaminan Mutu Pendidikan Melalui PDCA*. Diakses 11 Januari 2017 Jam 21.35 WIB melalui <http://gears99.blogspot.co.id/2012/04/penjaminan-mutu-pendidikan>.